

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Merujuk dari hasil yang diperoleh, temuan penelitian ini sejalan dengan apa yang dikatakan dalam teori identitas milik Michael Hecht. Seluruh informan mengalami keempat tingkatan yang dijelaskan oleh Hecht yakni *personal layer*, *enactment layer*, *relational layer* dan *communal*.

Dalam tahap *personal Layer* merupakan tingkatan awal para informan membentuk identitas *drifter* sebagai *drifter Bandung Drift*. Semua informan hampir memiliki jawaban yang sama, bahwa mereka ada kecintaan terhadap *drifting*, suka akan otomotif dan dunia *drifting*. Setelah menemukan wadah untuk penyuka otomotif khususnya *drifting*, mereka memutuskan bergabung dan menjadi bagian dari Bandung *Drift*.

Dalam tahap kedua *Enacment Layer*. Para informan mengadopsi identitas komunitas dan bertindak dengan cara-cara yang diyakini oleh anggota Bandung *Drift*. Dengan mempertahankan hobi tersebut mereka menjadi seorang *drifter* yang memang di akui dan memiliki wadah komunitas *drift*. Kemudian mereka turut andil dalam mengikuti kejuaraan atau *event drifting* nasional, berkumpul dan melakukan *rolling* saat akan menuju tempat latihan, hingga mengenakan atribut Bandung *Drift* yang menunjukkan identitasnya sebagai *drifter*.

Pada tingkatan ketiga *relational* ini seluruh informan telah menganggap bahwa Bandung *Drift* bukanlah sekedar komunitas atau perkumpulan para pencinta

drifting saja, melainkan Bandung *Drift* sudah menjadi keluarga mereka saling jaga antara satu sama lainnya, tempat berbagi ilmu tentang *drift* tempat sharing.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penjelasan diatas adalah semua informan telah mengalami tingkatan terakhir dalam teori identitas yaitu *communal*. Sesuai dengan penjelasan Hecht (dalam Littlejohn, 2012: 132) yang mengatakan bahwa ketika seseorang memperhatikan apa yang dipikirkan dan dilaksanakan oleh komunitas, maka orang tersebut akan menyesuaikan diri pada tingkatan identitas tersebut. Dalam hal ini apa yang dipikirkan dan dilakukan oleh Bandung *Drift* adalah pada konteks kegiatan di luar *drifting* seperti mengadakan agenda bakti sosial, nongkrong, maka akan berpengaruh juga pada para informan selaku pihak yang menyesuaikan dirinya dengan identitas Bandung *Drift* untuk turut ambil bagian dalam kegiatan tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat dari penelitian yang dilakukan kepada informan, maka didapatkan saran-saran yang mungkin dapat berguna bagi komunitas *drifter* Bandung *Drift* dan penelitian-penelitian selanjutnya. Beberapa saran yang dapat penulis berikan adalah :

1. Mengingat Bandung *Drift* merupakan komunitas terbesar pecinta *drift* pertama di Kota Bandung, diharap harus lebih kompak, dan lebih memajukan lagi prestasi *drifting* nasional ke tahap internasional. Tetap saling menjaga satu sama lain antar *drifter* Bandung *Drift*.

2. Agar penelitian selanjutnya yang mungkin akan membuat penelitian dengan menggunakan tema dan objek yang sama pula, dapat mengkaji lebih dalam lagi serta dikombinasikan dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda.